

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penyusunan KTI mengenai persepsi dan sikap dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian dengan menekankan pada data dalam bentuk angka (*numerik*) dengan menggunakan metode statistika dalam prosedur pengolahannya (Azwar, 2007). Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan penulis ingin mengetahui mengenai persepsi dan sikap mahasiswa mengenai penatalaksanaan awal pada cedera *ankle*.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket, Sepak Bola dan Bulu Tangkis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) periode 2018/2019 yang aktif mengikuti latihan rutin berjumlah

54 orang. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 18 responden berasal dari UKM Basket UMY, 20 responden dari UKM Sepak Bola UMY dan 16 responden berasal dari UKM Bulu Tangkis UMY.

## 2. Sampel

Peneliti mengambil sampel sejumlah 48 dari total keseluruhan populasi sebanyak 54 mahasiswa. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari mahasiswa UKM Bola Basket, Sepak Bola, dan Bulu Tangkis periode 2018/2019 dengan kriteria sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang termasuk dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM UMY yang bersedia menjadi responden dalam penelitian penatalaksanaan awal cedera *ankle*, anggota aktif UKM UMY, dan anggota UKM yang masih menjadi mahasiswa aktif UMY.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang termasuk dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UKM UMY yang berhalangan hadir ketika dilaksanakan proses pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

Pengambilan sampel yang akan digunakan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Keseluruhan responden diteliti dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikansi (0.05)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54(0.05)^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + 0.135}$$

$$n = \frac{54}{1.135}$$

n = 47.5 atau dibulatkan menjadi 48 orang

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sample penelitian dengan jumlah 48 orang responden.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan proses pengambilan data penelitian antara bulan Januari hingga Maret 2019 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi dan sikap mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket, Sepak Bola, dan

Bulu Tangkis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) terhadap penatalaksanaan awal cedera *ankle*.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Persepsi mahasiswa UKM UMY dalam penatalaksanaan awal cedera <i>ankle</i>	Proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh mahasiswa UKM Bola Basket, Sepak Bola dan Bulu Tangkis UMY dalam penatalaksanaan awal cedera <i>ankle</i> antara lain: a. Definisi cedera <i>ankle</i> b. Faktor penyebab cedera <i>ankle</i> c. Penanganan awal cedera <i>ankle</i>	Kuesioner	Ordinal	a. Kriteria baik dengan nilai 76-100% b. Kriteria cukup dengan nilai 56-75% c. Kriteria kurang dengan nilai $\leq 55\%$
Sikap mahasiswa UKM UMY dalam penatalaksanaan awal cedera <i>ankle</i>	Respon terarah dan dinamik terhadap stimulus yang melibatkan faktor pendapat dan emosi dengan mendahulukan tindakan sehingga memunculkan perilaku mahasiswa UKM UMY dalam penatalaksanaan awal cedera <i>ankle</i> antara lain: a. Faktor penyebab cedera <i>ankle</i> b. Penanganan awal cedera <i>ankle</i> dengan teknik RICE	Kuesioner	Ordinal	a. Kriteria baik dengan nilai 76-100% b. Kriteria cukup dengan nilai 56-75% c. Kriteria kurang dengan nilai $\leq 55\%$

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penyusunan penelitian untuk memperoleh data berupa kuesioner yang terdiri atas :

1. *Informed Consent*

Instrumen dalam bentuk *hard copy* mengenai persetujuan oleh responden selama proses pengambilan data berlangsung.

2. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi merupakan instrumen mengenai data responden yang disusun peneliti. Data tersebut tersusun atas identitas responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, fakultas, jenis UKM yang diikuti, riwayat cedera dan frekuensi cedera.

3. Instrumen Pengukuran Persepsi dalam Penatalaksanaan Awal Cedera *Ankle*

Instrumen persepsi mahasiswa UKM UMY dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* yang digunakan peneliti sebagai media pengambilan data tersusun atas 20 pernyataan yang disusun oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia dalam instrumen tersebut. Pernyataan mengenai persepsi dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) yang akan dibagi dalam kriteria *favourable* dan *unfavourable*.

Kisi-kisi instrumen penelitian persepsi terhadap penatalaksanaan awal cedera *ankle* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Penatalaksanaan Awal**

**Cedera Ankle**

Variabel	Sub Variabel	Faktor	Indikator	No Butir		Jml
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Persepsi mahasiswa UKM UMY	Penatalaksanaan awal cedera <i>ankle</i>	<i>Cedera Ankle</i>	1. Pengertian	P <sub>1</sub>		1
		<i>Rest</i>	1. Pengertian 2. Penanganan 3. Hasil Penanganan	P <sub>2</sub> P <sub>3</sub> P <sub>6</sub> P <sub>7</sub> P <sub>8</sub>	P <sub>4</sub> P <sub>5</sub>	7
		<i>Ice</i>	1. Pengertian 2. Penanganan 3. Penggunaan alat 4. Hasil Penanganan	P <sub>9</sub> P <sub>10</sub> P <sub>11</sub> P <sub>13</sub> P <sub>14</sub>	P <sub>12</sub> P <sub>15</sub> P <sub>16</sub>	8
		<i>Compression</i>	1. Pengertian 2. Penanganan 3. Penggunaan alat 4. Hasil Penanganan	P <sub>17</sub> P <sub>19</sub> P <sub>20</sub> P <sub>21</sub>	P <sub>18</sub> P <sub>22</sub> P <sub>23</sub>	7
		<i>Elevation</i>	1. Pengertian 2. Penanganan 3. Hasil Penanganan	P <sub>24</sub> P <sub>25</sub> P <sub>28</sub>	P <sub>26</sub> P <sub>27</sub>	5
Jumlah						20

Pengukuran kuesioner dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* menggunakan skala ordinal yang dibedakan menjadi 3 kategori berdasarkan Arikunto (2013). :

- a. Baik, apabila responden mendapat nilai 76-100%.
  - b. Cukup, apabila responden mendapat nilai 56-75%.
  - c. Kurang, apabila responden mendapat nilai  $\leq 55\%$ .
4. Instrumen Pengukuran Sikap dalam Penatalaksanaan Awal Cedera *Ankle*

Instrumen sikap mahasiswa UKM UMY dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* yang digunakan peneliti sebagai media pengambilan data tersusun atas 18 pernyataan yang disusun oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia dalam instrumen tersebut. Pernyataan mengenai persepsi dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) yang akan dibagi dalam kriteria *favourable* dan *unfavourable*.

Kisi-kisi instrumen penelitian sikap terhadap penatalaksanaan awal cedera *ankle* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Instrumen Sikap Penatalaksanaan Awal Cedera *Ankle***

Variabel	Sub Variabel	Faktor	Indikator	No Butir		Jml
				<i>Favo rable</i>	<i>Unfavo rable</i>	
Sikap mahasiswa UKM UMY	Penatalaksanaan awal cedera <i>ankle</i>	Cedera Ankle	1. Penanganan		P <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	2
		<i>Rest</i>	1. Pengertian 2. Penanganan	P <sub>3</sub> P <sub>4</sub> P <sub>5</sub>	P <sub>6</sub>	4

			3. Hasil Penanganan				
		<i>Ice</i>	1. Pengertian 2. Penanganan 3. Penggunaan alat 4. Hasil Penanganan	P <sub>7</sub> P <sub>9</sub> P <sub>10</sub>	P <sub>8</sub>	4	
		<i>Compresion</i>	1. Pengertian 2. Penanganan 3. Penggunaan alat 4. Hasil Penanganan	P <sub>11</sub> P <sub>12</sub> P <sub>13</sub>	P <sub>14</sub>	4	
		<i>Elevation</i>	1. Pengertian 2. Penangana 3. Hasil Penanganan	P <sub>15</sub> P <sub>16</sub> P <sub>18</sub>	P <sub>17</sub>	4	
	Jumlah						18

Pengukuran kuesioner sikap dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* menggunakan skala ordinal yang dibedakan menjadi 3 kategori sebagai berikut :

- d. Baik, apabila responden mendapat nilai 76-100%.
- e. Cukup, apabila responden mendapat nilai 56-75%.
- f. Kurang, apabila responden mendapat nilai  $\leq 55\%$ .

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan dalam pengukuran instrumen atau alat ukur (Dharma, 2013). Prinsip dalam validitas yaitu keadaan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengumpulan data dan dapat mengukur data yang dibutuhkan (Nursalam, 2013). Validitas dalam



pengukuran merupakan pertanyaan mengenai derajat kesesuaian dan ketepatan hasil pengukuran (Murti, 2011).

Uji validitas variabel persepsi dan sikap menggunakan *Content Validity Index* (CVI) terhadap kuesioner yang nantinya akan digunakan peneliti. Pengujian dilakukan oleh tiga pakar sebagai dosen ahli dibidang Gawat Darurat (GADAR)/Keperawatan Medikal Bedah (Muskuloskeletal) untuk mendapatkan CVI yaitu, Bapak Al Afik, S.Kep., Ns., M.Kep., Ibu Resti Yulianti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., dan Ibu Erfin Firmawati, S.Kep., Ns., MNS. CVI didapatkan dengan cara masing-masing pakar memberikan skor antara 1-4, skor 1 untuk kategori tidak relevan, skor 2 kurang relevan, skor 3 cukup relevan, dan skor 4 sangat relevan pada masing-masing item. Pakar diminta memberikan komentar, saran dan nilai pada setiap butir pernyataan yang diuji. Setelah keseluruhan item kuesioner dinilai oleh pakar, nilai disetiap item akan ditotal dengan menjumlahkan skor setiap item yang dibagi dengan skor maksimal per item yaitu 4. Total skor dari ketiga pakar dijumlah dan dibagi tiga. Kemudian perhitungan dilakukan pada setiap pernyataan kuesioner persepsi dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 dan kuesioner sikap dengan jumlah pernyataan sebanyak 18 pernyataan. CVI dinyatakan valid apabila nilai  $CVI > 0.8$  (Polit and Back, 2008). Hasil uji CVI terhadap 20 item kuesioner persepsi diperoleh hasil CVI 0.91-1 dan pada 18 item kuesioner sikap diperoleh hasil CVI sejumlah 0.83-1, sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid berdasarkan prosedur pengujian CVI dengan rumus sebagai berikut:

$$CVI = \frac{\text{Jumlah skor tiap item}}{\text{Nilai max tiap item} \times \text{Jumlah pakar}}$$

$$CVI = \frac{\text{Nilai pakar 1} + \text{Nilai pakar 2} + \text{Nilai pakar 3}}{4 \times 3}$$

Kuesioner yang telah melalui uji CVI kemudian dilakukan uji validitas secara statistik dengan uji validitas kepada 20 responden UKM Bola Voli yang memiliki kesamaan kriteria dengan kriteria inklusi penelitian namun tidak dilibatkan sebagai responden dalam penelitian. Kuesioner persepsi dan kuesioner sikap dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*. Kuesioner tersebut dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan responden berjumlah 20 maka nilai  $r$  tabel 0.444 dengan nilai signifikansi 0.05 (Arikunto, 2012; Budiman dan Riyanto, 2013).

Hasil uji validitas dengan *Pearson Product Moment Correlation* menunjukkan hasil keseluruhan item pada kuesioner persepsi penatalaksanaan awal cedera *ankle* (20 item) dinyatakan valid dengan  $r=0.459-0.646$  yaitu item pertanyaan nomor 1 hingga nomor 20. Keseluruhan item pada kuesioner sikap penatalaksanaan awal cedera *ankle* berjumlah 18 item dinyatakan valid dengan  $r= 0.525-0.740$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang dapat dipercaya dan tetap konsisten jika digunakan sebanyak dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini

dilakukan pada 20 responden UKM Bola Voli FKIK UMY. Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid.

Instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh  $> 0.60$  (Budiman&Riyanto, 2013). Instrumen persepsi dan sikap mahasiswa dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* diuji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* pada kuesioner persepsi penatalaksanaan awal cedera *ankle* diperoleh hasil dengan nilai 0.905 Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan hasil bahwa keseluruhan kuesioner yang digunakan dalam penelitian persepsi penatalaksanaan awal cedera *ankle* reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* pada kuesioner sikap penatalaksanaan awal cedera *ankle* didapatkan hasil dengan nilai 0.929 Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini reliabel.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

### **1. Pra Penelitian**

- a. Melakukan perizinan pada setiap ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olahraga Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terkait penelitian yang akan dilakukan serta mencari data jumlah anggota aktif pada setiap UKM olahraga UMY.

- b. Menentukan UKM yang akan dijadikan sebagai populasi dan subjek penelitian.
  - c. Melakukan studi pendahuluan kepada setiap UKM yang telah ditentukan sebagai respon penelitian.
  - d. Melakukan pengajuan *ethical clearance* kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
  - e. Melakukan uji validitas instrumen penelitian dengan uji CVI kepada 3 dosen pakar PSIK FKIK UMY.
  - f. Melakukan uji validitas instrumen penelitian pada UKM yang memiliki kesamaan dengan kriteria inklusi responden penelitian.
  - g. Melakukan perizinan penelitian kepada ketua, manajer, dan pelatih setiap UKM yang akan dijadikan responden penelitian.
  - h. Menentukan jumlah sampel dan responden penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan jumlah anggota aktif yang mengikuti latihan rutin pada setiap UKM UMY.
2. Penelitian
- a. Peneliti meminta izin kepada ketua dan manajer setiap UKM yang akan dilakukan pengambilan data.
  - b. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian pada responden terkait persepsi dan sikap mahasiswa anggota UKM UMY dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle*.

- c. Melakukan kontrak waktu dengan responden penelitian, memberikan *informed consent* serta menjelaskan prosedur pengisian kuesioner.
  - d. Membagikan kuesioner kepada responden penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.
  - e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang benar serta memberi kesempatan responden untuk bertanya.
  - f. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa ulang kelengkapan data penelitian.
3. Pasca Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data yang telah terkumpul dengan menggunakan bantuan *software* komputer.
  - b. Menganalisa hasil pengolahan data.
  - c. Menyusun hasil analisa data dan menyusun kesimpulan penelitian.

## **I. Pengolahan dan Metode Analisis Data**

### **1. Pengelolaan data**

Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul. Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan serangkaian proses persiapan untuk mempermudah dalam proses analisis data dan penginterpretasiannya melalui *editing*, *coding*, dan *data processing* (Nursalam, 2016).

a. *Editing*

Pengeditan data merupakan proses pemeriksaan dan penyesuaian data sehingga mempermudah peneliti dalam proses pemberian kode pada data melalui prosedur statistik. Data penelitian diperoleh melalui proses pengambilan data dilakukan pemeriksaan kembali sehingga mampu mencegah kekeliruan proses pengisian data.

b. *Coding*

*Coding* dalam pengolahan data ini merupakan proses pemberian kode pada data penelitian yang diklasifikasikan dalam skor numerik. Penelitian ini dilakukan proses *coding* data demografi kuesioner dengan kode sebagai berikut :

- 1) Jenis kelamin : laki-laki (1), perempuan (2)
- 2) Fakultas : Fakultas Teknik (1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2),  
Fakultas Hukum (3), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (4),  
Fakultas Agama Islam (5)
- 3) Jenis UKM : UKM Basket (1), UKM Sepak Bola (2), UKM Bulu  
Tangkis (3)
- 4) Riwayat cedera *ankle* : Pernah mengalami cedera *ankle* (1), tidak  
pernah (2)

c. *Processing*

Tahap selanjutnya dalam proses analisis data yaitu dilakukan proses pengolahan dan analisis data. Proses pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis statistik deskriptif

melalui *software* komputer. Data kuesioner tingkat persepsi dan sikap disajikan secara deskriptif sebagai penjelasan tanggapan berdasarkan nilai persentase jumlah responden. Nilai persentase diperoleh dengan membagi jumlah responden berdasarkan tanggapannya dengan jumlah keseluruhan responden. Selanjutnya tanggapan diberikan nilai (*score*) untuk mengetahui tingkat persepsi dan sikap. Setiap tanggapan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Hasil kuesioner dicari nilai total *score* dari setiap pernyataan dengan menjumlah nilai setiap jawaban dan membaginya dengan jumlah pertanyaan. Penentuan persepsi dan sikap dikelompokkan secara ordinal dengan *Metode Linkert*.

## 2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan melalui proses pemasukan data tabulasi sehingga mampu diinterpretasikan dan dipahami oleh pembaca. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Kambuaya, Rompas, & Hamel, 2016). Data demografi responden terdiri atas nama, jenis kelamin, usia, fakultas, jenis UKM yang diikuti, riwayat cedera *ankle*, dan frekuensi terjadinya cedera *ankle*.

## J. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti sangat memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti tidak menyantumkan nama lengkap responden (*anonymity*) pada instrumen. Peneliti hanya menyantumkan kode pada instrumen penelitian.
2. Setelah responden melakukan pengisian pada instrumen penelitian, peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian (*confidentiality*). Kerahasiaan tersebut berupa informasi maupun hal-hal yang disampaikan oleh responden setelah penelitian selesai, serta tidak ditampilkannya identitas responden. Hal ini peneliti lakukan untuk menjaga *privacy* responden penelitian.
3. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk kemudian ditandatangani responden sebagai bentuk kesediaan responden untuk terlibat selama proses penelitian berlangsung.
4. Peneliti menjelaskan pada responden bahwa penelitian yang akan dilakukan telah mendapat izin dari ketua UKM Bola Basket, UKM Sepak Bola, dan UKM Bulu Tangkis UMY sehingga responden tidak merasa khawatir dalam pengisian instrumen penelitian.
5. Responden mengisi lembar kuesioner berdasarkan pendapatnya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain (*autonomy*), dalam melakukan pengisian instrumen responden diminta untuk mengisi dengan jujur sesuai dengan keadaan yang terjadi ketika dilaksanakan penelitian (*justice*).
6. Penelitian yang dilakukan dapat menjadi tolak ukur persepsi dan sikap mahasiswa dalam penatalaksanaan awal cedera *ankle* dan membantu peneliti dalam melengkapi tugas akhir akademik (*beneficiency*).